

LAPORAN KINERJA 2015



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Permasalahan Utama	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta	9
1. Visi.....	9
2. Misi	9
3. Tujuan Strategis	10
4. Sasaran	10
5. Arah Kebijakan	11
B. Penetapan Kinerja 2015	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	
1. Kelembagaan	14
2. Mahasiswa	20
3. Sumber Daya Manusia	25
4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	32
B. Realisasi Anggaran	35
BAB IV PENUTUP	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta.....	6
Gambar 3.1	Grafik Akreditasi Program Studi	15
Gambar 3.2	Total Responden Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Fakultas	17
Gambar 3.3	Jumlah Pendaftar UNJ	23
Gambar 3.4	Jumlah Mahasiswa Afirmasi/Bidikmisi UNJ	24
Gambar 3.5	Pebandingan Mahasiswa Afirmasi/ Bidikmisi UNJ	25
Gambar 3.6	Prestasi Mahasiswa UNJ	25
Gambar 3.7	Rekapitulasi Dosen Tetap Universitas Negeri Jakarta Berdasarkan Jenjang Pendidikan keadaanTahun 2015	26
Gambar 3.8	Grafik Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan	26
Gambar 3.9	Sebaran Tenaga Kependidikan	27
Gambar 3.10	Jumlah Pustakawan Berdasarkan Pendidikan	28
Gambar 3.11	Jumlah Teknisi /Laboran/ Analis Berdasarkan Pendidikan	29
Gambar 3.12	Jumlah Tenaga Administrasi Berdasarkan Pendidikan	29
Gambar 3.13	Jumlah Tenaga Lainnya Berdasarkan Pendidikan	30
Gambar 3.14	Jumlah Publikasi Dosen	33
Gambar 3.15	Jumlah Judul Penelitian Tahun 2015	34
Gambar 3.16	Jumlah Dosen yang Melaksanakan P2M	34

DAFTAR TEBEL

Tabel 2.1	Target Kinerja UNJ 2015	13
Tabel 3.1	Akreditasi Program Studi di UNJ	15
Tabel 3.2	Kepuasan Sarana Prasarana	18
Tabel 3.3	Kepuasan Kinerja Dosen dan Staf	19
Tabel 3.4	Kepuasan Kinerja Layanan Program Studi	19
Tabel 3.5	Kepuasan Kinerja Layanan layanan Beasiswa dan Kesehatan	20
Tebel 3.6	Rekapitulasi Keketatan Mahasiswa Baru Tahun 2015	21
Tabel 3.7	Jumlah Mahasiswa Afirmasi/ Bidik Misi	24
Tabel 3.8	Prestasi Mahasiswa UNJ Tahun 2015	25
Tabel 3.9	Rasio Dosen Dengan Jumlah Mahasiswa	30
Tabel 3.10	Realisasi Pencairan Dana Rupiah Murni	35

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala karunia Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban kinerja UNJ sebagai BLU selama tahun 2015.

Laporan kinerja ini terfokus pada aspek keuangan dan aspek operasional pada tahun 2015. Aspek keuangan pada rasio pendapatan PNBPN, sedangkan aspek operasional meliputi rasio afirmasi, prestasi mahasiswa, produktivitas publikasi nasional dan internasional, serta pengabdian masyarakat. Aspek-aspek ini terkait dengan sasaran strategis kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, kinerja dan akuntabilitas keuangan, serta peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian.

Kerjasama dan dukungan semua pihak telah membantu UNJ untuk mencapai kinerja UNJ tahun 2015. Namun UNJ masih harus bekerja keras untuk mencapai target-target selanjutnya dalam mencapai sasaran strategis UNJ. Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh pimpinan Fakultas, Jurusan, Kepala Biro, Kepala Unit dan Kepala Bagian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dalam mengevaluasi kinerja institusi dan merencanakan perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2016
Rektor

Prof. Dr. Djaali

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja 2015 ini mengacu pada Rencana Strategis Bisnis UNJ Periode 2014-2018 yang disusun berdasarkan Renstra Kemristekdikti dan arah kebijakan Rektor UNJ. Pada tahun 2015, kinerja UNJ terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, relevansi dan produktivitas penelitian, serta kinerja dan akuntabilitas keuangan di UNJ.

Pada tahun 2015, target kinerja UNJ tahun 2015, terdiri dari: 1) 50% Biaya Operasional yang dibiayai dari PNBK, 2) 10% jumlah mahasiswa yang diberi afirmasi, 3) 20 mahasiswa diraih oleh juara kompetisi nasional dan/atau internasional) yang diraih oleh mahasiswa, 4) 30 judul publikasi nasional per dosen tetap, 5) 20 judul publikasi internasional per dosen tetap, dan 6) 10 judul penelitian yang dimanfaatkan masyarakat /industri. Target kinerja ini telah dicapai oleh UNJ pada setiap aspek. Peningkatan selanjutnya terfokus pada kualitas setiap indikator.

Tantangan UNJ terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sarana dan prasarana akan terus difokuskan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan pada sasaran strategis UNJ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai Universitas yang awalnya adalah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta, merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memperoleh perluasan mandat untuk tidak hanya menyiapkan tenaga kependidikan, tetapi juga tenaga nonkependidikan). Universitas Negeri Jakarta yang bermula dengan status sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada 3 Januari 1963 kemudian berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP- Lembaga Pendidikan Tinggi yang setara dengan Universitas), pada 16 Mei 1963, dan selanjutnya berubah menjadi Universitas pada 4 Agustus 1999.. Dengan demikian, UNJ adalah universitas yang tetap mengemban misi LPTK. Dengan perluasan mandat tersebut akan memungkinkan para ilmuwan kependidikan berinteraksi lebih intensif dengan ilmuwan nonkependidikan sehingga terjadi evolusi kultural keilmuan yang memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Bertolak dari misi semacam itu maka UNJ memiliki kebijakan bahwa kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang dikembangkannya akan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada khususnya dan IPTEK pada umumnya.

Perluasan mandat ini berdampak pada berbagai aspek dalam pengelolaan UNJ, termasuk upaya dalam pencapaian visi yang menjadi acuan. Visi UNJ untuk menjadi universitas yang memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di era globalisasi membutuhkan pengelolaan serta program-program yang komprehensif. Akan tetapi, permasalahan-permasalahan yang dihadapi UNJ terkait dengan pengelolaan, terutama efisiensi dan efektivitas birokrasi serta kinerja setiap unit kerja menjadi salah satu hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian visi tersebut. Selanjutnya, berdasarkan kajian historis, tuntutan kekinian dan cita-cita UNJ menuju keunggulan kompetitif di masa mendatang, serta berdasarkan kajian yuridis, khususnya dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, maka UNJ menetapkan kebijakan untuk melakukan penataan organisasi dan tatakerja. Kebijakan ini ditetapkan dalam rangka menjadi institusi yang efektif dan efisien, serta kompetitif di dalam manajemen untuk menghasilkan lulusan terbaik pada tingkat nasional dan internasional.

Dalam hal otonomi, sejak awal Tahun 2009, UNJ mengalami peralihan dalam hal tata kelola keuangan, dari satuan kerja biasa menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU), yaitu sejak diperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang penetapan UNJ sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Peralihan status ini memberikan kewenangan UNJ yang lebih otonom dalam hal manajemen keuangan. Di samping itu, dengan status BLU UNJ mempunyai kemampuan untuk mengotimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistik. Sumber keuangan diperoleh dari berbagai jenis sumber anggaran, meliputi anggaran belanja rutin, anggaran SPP/DPP, anggaran pembangunan, dana masyarakat dan pinjaman luar negeri. Sumber keuangan yang diperoleh setiap tahun dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dengan identitas tersebut, UNJ memiliki kewajiban untuk menyusun laporan kinerja, yang meliputi laporan kinerja keuangan dan laporan kinerja layanan, sebagai wujud akuntabilitas.

Laporan kinerja layanan ini disusun dengan harapan dapat menjadi bahan evaluasi internal pimpinan untuk meningkatkan kualitas, juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat tentang berbagai upaya yang telah dilakukan lembaga.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja UNJ tahun 2015 adalah:

1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,

3. Keppres No. 93 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 280/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNJ.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi serta Informasi Publik di Lingkungan kementerian yang membawahi perguruan tinggi.
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tata kerja BLU UNJ diorientasikan untuk mengembangkan prinsip-prinsip pengelolaan organisasi yang sehat. Semua subsistem harus dapat berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Melalui pengelolaan organisasi yang profesional, diharapkan visi dan misi universitas dapat terwujud secara optimal. Sebagai salah satu persyaratan administratif dari BLU, tujuan pengelolaan tata kerja tidak terlepas dari tujuan umum BLU itu sendiri, yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat.

UNJ saat ini menerapkan organisasi dan tata kerja sesuai dengan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 280/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNJ. Tugas pokok UNJ adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNJ mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Susunan organisasi UNJ seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri tersebut di atas adalah sebagai berikut:

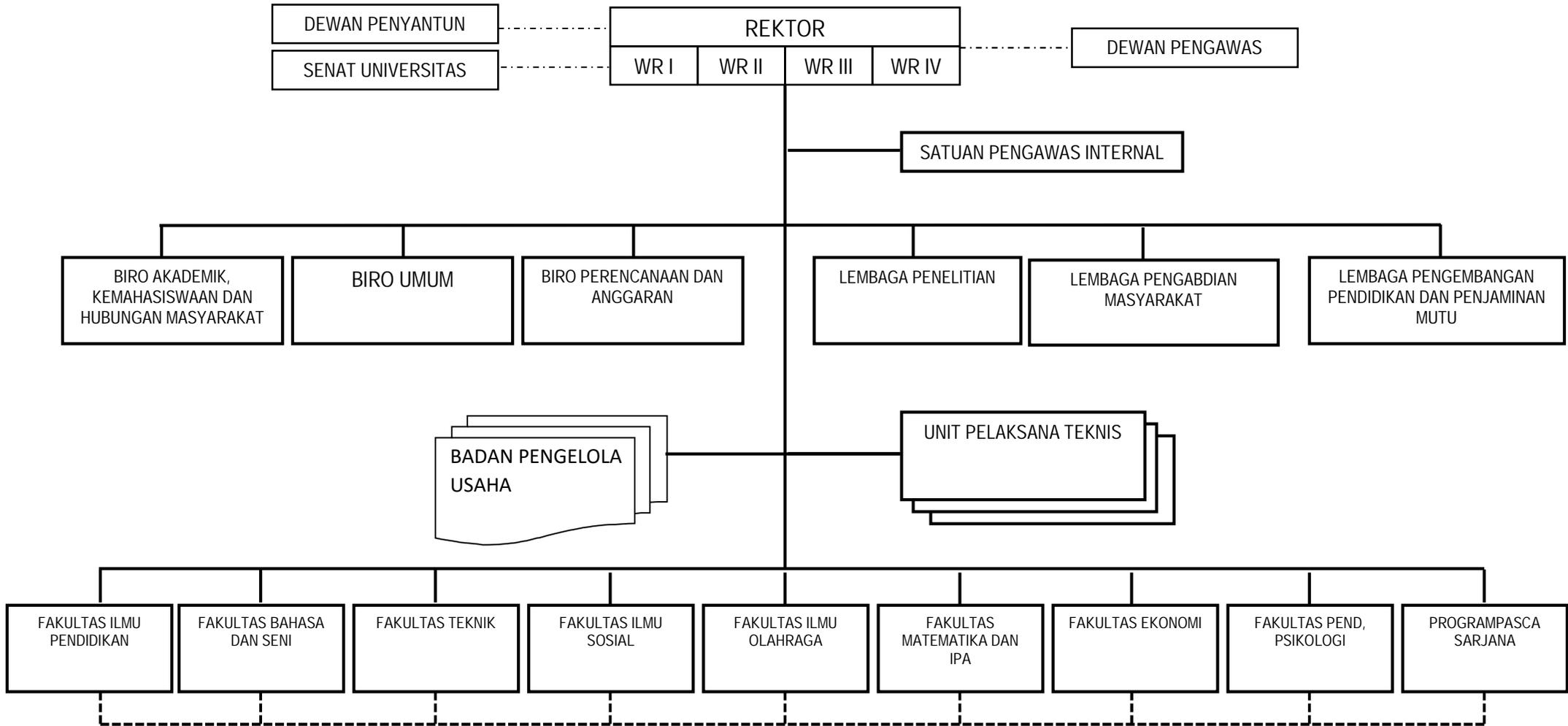
- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Senat Universitas;
- c. Fakultas, saat ini Universitas Negeri Jakarta memiliki 6 Fakultas yakni (a) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (b) Fakultas Teknik, (c) Fakultas Ilmu Pendidikan, (d) Fakultas Bahasa dan Seni, (b) Fakultas Ilmu Sosial, (f) Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- d. Program Pasca Sarjana;
- e. Dosen;
- f. Lembaga Penelitian;
- g. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat;
- h. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
- i. Biro Administrasi Umum dan Keuangan;
- j. Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi;
- k. Unit Pelaksana Teknis, OTK Universitas Negeri Jakarta memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknik yakni : (a) UPT Perpustakaan dan (b) UPT Pusat Komputer
- l. Unit Pelaksana Teknis lainnya;
- m. Dewan Penyalun.

Disamping unit kerja sebagaimana tersebut di atas, di lingkungan UNJ telah ditetapkan unit kerja yang ditetapkan oleh Rektor, unit kerja tersebut dibentuk karena untuk merespon hambatan dan kebutuhan yang sangat cepat (lingkungan

strategis) di UNJ, di samping itu beban kerja yang semakin menumpuk pada satu unit kerja menyebabkan unit kerja tersebut kelebihan beban kerja dan tidak efektif pelaksanaan kegiatan dan tugasnya. Unit kerja yang telah dibentuk melalui Keputusan Rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama;
- b. Satuan Pengawas Internal;
- c. Fakultas Ekonomi;
- d. Fakultas Pendidikan Psikologi;
- e. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- f. Unit Pelaksana Teknis:
 - 1) Arsip dan Dokumentasi;
 - 2) Urusan Internasional;
 - 3) Layanan Bimbingan dan Konseling; dan
 - 4) Bahasa.

STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta

D. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang Sedang Dihadapi

Secara historis berdasar keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi universitas. Perubahan fungsi dari IKIP Jakarta menjadi UNJ, tidak hanya merubah kewajiban dan kewenangan institusi, melainkan juga merubah "*positioning*" institusi UNJ di dalam dunia pendidikan, termasuk konsekuensi-konsekuensinya terhadap pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal (kebijakan-kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, target pasar, persaingan antar perguruan tinggi, dan lain-lain). Hal-hal tersebut menjadi *mandat baru* bagi UNJ serta berdampak pada visi, misi, tujuan dan sasaran UNJ yang harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan di atas.

Ketentuan dan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan-peraturan dan Undang-undangan tersebut di atas, mencakup (a) hasil dan kinerja yang *berkualitas*. (b) pola manajemen perguruan tinggi yang berasaskan otonomi (c) menjamin terlaksananya *akuntabilitas terhadap publik* (d) melaksanakan *proses akreditasi* berdasarkan ketentuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) (e) melaksanakan *evaluasi secara berkala dan terbuka* terhadap aspek-aspek kualitas hasil dan kinerja, pelaksanaan otonomi, akuntabilitas publik dan proses akreditasi. Demikian pula dengan penetapan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, yaitu 1) Pemerataan dan Perluasan Akses; 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; serta 3) Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Dampak dari perubahan seperti yang disebutkan di atas, perlu dilakukan analisis potensi dan masalah yang dapat dijadikan dasar bagi penentuan isu-isu strategis, arah dan fokus pengembangan UNJ 12 tahun mendatang. Analisis permasalahan yang dihadapi UNJ adalah:

1. Sebagian civitas akademika belum memahami dengan baik visi dan misi menjadi acuan untuk semua kegiatan.
2. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai

3. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian civitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal.
4. Manajemen UNJ dalam hal layanan memerlukan komitmen sumber daya manusia baik dosen dan tenaga pendidikan
5. Teknologi belum dioptimalkan pemanfaatannya dalam pembelajaran maupun layanan kepada mahasiswa.

Permasalahan yang dihadapi merupakan tantangan UNJ untuk mencapai tujuan-tujuan yang sesuai dengan sasaran strategis pada Renstra UNJ 2014-2018.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta

Rencana strategis UNJ mengacu kepada visi, misi, dan tujuan strategis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Visi

Visi UNJ adalah “Menjadi Universitas yang memiliki **keunggulan kompetitif** dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di **era globalisasi**”. Keunggulan Kompetitif ini meliputi: olahraga/kinestetik, multikultural, *local wisdom*, *future leaders*, *entrepreneurship*

2. Misi

Misi UNJ meliputi:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan.
- b. Menyiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, berjiwa kepemimpinan, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan non kependidikan guna menghadapi berbagai tantangan dan persaingan di masa depan.
- c. Mengembangkan ilmu dan praksis kependidikan dalam rangka mempercepat pencapaian pembangunan pendidikan nasional.
- d. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna.
- e. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.

- f. Memfungsikan dirinya selaku universitas yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *enterpreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan.

3. Tujuan Strategis

Tujuan strategis UNJ meliputi:

- a. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- c. Menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan (*inservice training*) untuk jabatan tenaga kependidikan dan tenaga penunjang akademik di dalam maupun luar negeri.
- e. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
- f. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- g. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademika UNJ dan masyarakat luas.

4. Sasaran Strategis

Sasaran dirumuskan bertolak dari misi dan tujuan yang ditetapkan UNJ, dengan kebijakan yang menganut nilai bahwa kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang dikembangkannya akan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada khususnya dan IPTEK pada umumnya, dengan pernyataan sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan UNJ

- b. Meningkatnya kualitas kelembagaan
- c. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- e. Menguatnya kapasitas inovasi
- f. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara pada Unit-Unit Organisasi di UNJ
- g. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan dan Dukungan Yang Tinggi pada Semua Unit Kerja di UNJ

Sasaran tersebut dideskripsikan dan dijabarkan sebagai komponen misi yang diterapkan dengan tahapan waktu melalui kebijakan, program, kegiatan dan anggaran, yang akan menjadi rencana operasi, dan diacu oleh setiap unit kerja.

5. Arah Kebijakan

Bertolak dari misi semacam itu maka UNJ memiliki kebijakan bahwa kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang dikembangkannya akan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada khususnya dan IPTEK pada umumnya. Fokus kebijakan demikian tidak terlepas dari kebijakan pengembangan pendidikan nasional yang dilaksanakan Pemerintah yaitu:

- a. Pembinaan *Good University Governance* (GUG).
- b. Menciptakan, mengembangkan dan mengelola kapasitas universitas dalam pencapaian Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan pelayanan publik melalui kajian, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat yang kreatif, inovatif, dan estetik pada tingkat nasional maupun internasional.
- c. Menciptakan, mengembangkan dan mengelola kapasitas, kuantitas dan kualitas sumber daya akademik dan administrasi berdasarkan jiwa pemimpin perubahan yang empatik, kolaboratif, kooperatif, dan akuntabel.
- d. Menciptakan, mengembangkan dan mengelola pengalaman pendidikan untuk mencapai keterampilan transferabilitas, employabilitas, dan kinestetika mahasiswa dalam masyarakat multikultural yang berketuhanan.

- e. Penguatan dan pengembangan infrastruktur sesuai dengan pengembangan capaian pembelajaran lulusan.
- f. Menciptakan, mengembangkan dan menerapkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan wajar.
- g. Meningkatkan sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik yang berkelanjutan.
- h. Peningkatan kuantitas dan kualitas Kerjasama akademik dan non akademik yang bersifat lintas daerah, nasional, dan internasional.
- i. Menanamkan nilai-nilai universitas untuk menciptakan kebanggaan terhadap almamater melalui karya akademik dan non-akademik yang bereputasi nasional dan/atau internasional.

Arah kebijakan sejalan dengan tujuh sasaran strategis yang sesuai dengan sasaran strategis Kemristekdikti, antara lain:

- a. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- b. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan
- c. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya
- d. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian
- e. Menguatnya Kapasitas Inovasi
- f. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara pada Unit-Unit Organisasi
- g. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada Semua Unit Kerja

Setiap sasaran strategi dijabarkan dalam program dan kegiatan di Universitas Negeri Jakarta.

B. Penetapan Kinerja 2015

Pada tahun 2015 ini, seharusnya UNJ berada pada tahap penguatan dan perluasan. Tahapan ini dimaksudkan agar perubahan tersistematis dan terpadu dalam tahap integrasi dan mandiri menjadi modal dalam mempercepat proses peningkatan kualitas layanan bertaraf internasional, dengan memanfaatkan seluas-luasnya

jejaring kemitraan yang terprogram dan saling menguntungkan. Pada tahap ini prioritas dan konsentrasi kinerja diarahkan pada :

- a. Penguatan kepemimpinan;
- b. Pengembangan kerja sama;
- c. Peningkatan kualitas akademik;
- d. Perluasan basis pembiayaan; dan
- e. Semangat kewirausahaan.

Target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2015 adalah:

Tabel 2.1 Target Kinerja UNJ 2015

No	Indikator	Definisi	Target
1	Aspek Keuangan		
	Rasio Pendapatan PNBPNBP	Persentase Biaya Operasional yang dibiayai dari PNBPNBP	50 %
2	Aspek Operasional		
	1. Rasio Afirmasi	Persentase jumlah mahasiswa yang diberi afirmasi	10 %
	2. Prestasi Mahasiswa	Jumlah juara kompetisi (nasional dan/atau internasional) yang diraih oleh mahasiswa	20 Nasional/ 10 Internasional
	3. Waktu tunggu rata-rata	Lama waktu tunggu rata-rata lulusan sampai dengan memperoleh pekerjaan	1-2 tahun
	4. Produktivitas publikasi Nasional	Jumlah publikasi nasional per dosen tetap	30 judul
	5. Produktivitas publikasi Internasional	Jumlah publikasi internasional per dosen tetap	20 judul
6. Pengabdian Masyarakat	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat /industri	10 judul	

Target kinerja UNJ tahun 2015 dianalisis berdasarkan sumber data pada setiap unit kerja di UNJ.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi ditinjau dari beberapa aspek, yaitu kelembagaan, mahasiswa, sumber daya manusia, serta penelitian dan pengembangan. Capaian kinerja ini juga dikaitkan dengan indikator kinerja UNJ sebagai BLU pada tahun 2015, yaitu pada rasio pendapatan PNBPN, prestasi mahasiswa, waktu tunggu rata-rata, produktivitas publikasi nasional, dan internasional, serta pengabdian masyarakat. Berikut gambaran uraian kinerja UNJ 2015:

1. Kelembagaan

Kinerja organisasi yang ditinjau dari aspek kelembagaan dapat dilihat dari akreditasi universitas dan program studi.

a. Akreditasi Institusi

Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 763/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015 tertanggal 10 Juli 2015, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ditetapkan memperoleh akreditasi dengan nilai A. Hasil ini menunjukkan bahwa Universitas Negeri Jakarta sudah dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh BAN PT serta memenuhi target untuk mencapai peringkat A pada sasaran kinerja UNJ tahun 2015.

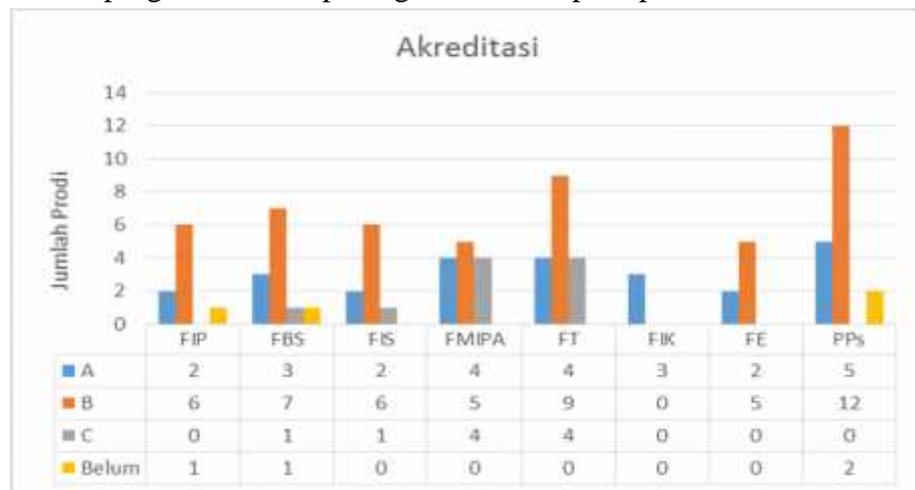
b. Akreditasi Program Studi

Universitas Negeri Jakarta telah memiliki 89 program studi tingkat sarjana dan pascasarjana. Seperti terlihat pada tabel 4 terlihat bahwa sebagian besar program studi di Universitas Negeri Jakarta telah terakreditasi.

Tabel 3.1 Akreditasi Program Studi di UNJ

No.	FAKULTAS	JUMLAH PRODI	AKREDITASI				
			A	B	C	SEDANG PROSES	BELUM TERAKREDITASI
1	FIP	9	2	6	0		1
2	FBS	12	2	7	2		1
3	FMIPA	13	4	5	4		
4	FIS	9	2	6	1		
5	FT	17	4	9	4		
6	FIK	3	3	0	0		
7	FE	7	2	5	0		
8	PPs	19	5	12	0		2
	TOTAL	89	24	50	11		4

Data akreditasi program studi dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Grafik Akreditasi Program Studi

Dalam tabel di atas tampak bahwa program studi di UNJ sebagian besar dalam kondisi sehat. Hal ini dapat dilihat dari sebagian prodi di UNJ yang mayoritas masuk dalam akreditasi bagus, yaitu akreditasi A (27 %) dan akreditasi B (56%). Namun demikian, masih terdapat 11 prodi yang berakreditasi C di jenjang pendidikan D-3, S-1, dan S-2. Selain itu, masih ada 4 prodi yang belum terakreditasi. Umumnya prodi-prodi yang berakreditasi C tersebut adalah prodi-prodi baru sehingga kemungkinan belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh perundangan

yang ada. Sedangkan yang belum terakreditasi adalah prodi baru yang belum memenuhi syarat untuk dilakukan proses akreditasi. Apapun alasannya, kondisi di atas memang harus menjadi perhatian yang serius bagi seluruh pengelola dan juga dosen untuk mendorong dan mengupayakan agar akreditasi prodi mereka bisa lebih baik. Apabila kondisi ini terus berlanjut yang menjadi korban langsung adalah para lulusannya, sebab ada sejumlah instansi dan kegiatan (program) yang mempersyaratkan pesertanya adalah mereka lulusan dari program studi yang berakreditasi minimal B.

Universitas Negeri Jakarta telah berupaya untuk meningkatkan akreditasi program studi-program studi di UNJ untuk mencapai level kualitas yang diharapkan. Hal ini telah menjadi bagian rencana strategis pengembangan UNJ. Salah satu usaha yang dilakukan adalah rekrutmen dan pengembangan tenaga dosen sebagai bagian kualitas sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana melalui penambahan kapasitas laboratorium, pengembangan kapasitas IT, ruang belajar, dan sumber rujukan ilmiah melalui langganan jurnal bereputasi. Selain itu, peningkatan atmosfer akademik juga dilakukan dalam berbagai kegiatan diskusi ilmiah, seminar baik nasional maupun internasional, maupun penerbitan jurnal program studi. Peningkatan akreditasi program studi ini dimaksudkan agar pelayanan terhadap pemenuhan hak-hak mahasiswa sebagai salah satu *stakeholder* terpenuhi. Dengan kata lain apabila suatu program studi mendapat akreditasi A, diharapkan program studi tersebut dapat melayani para masiswanya dengan baik.

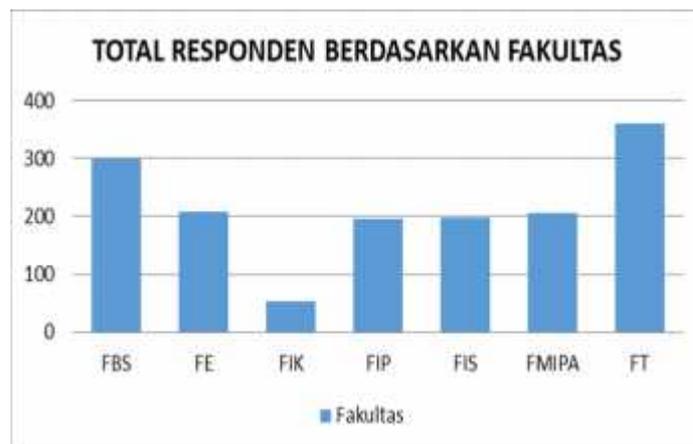
c. Kepuasan Pelanggan

Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan layanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif, kegiatan ini dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu UNJ guna mencerminkan keadaan dimana harapan dan kebutuhan mahasiswa sebagai pelanggan dapat terpenuhi dengan baik. Kepuasan pelanggan diukur dari evaluasi layanan akademik dan non akademik yang meliputi; sarana dan

prasarana pendidikan, kinerja dosen dan staf administrasi, layanan program studi serta layanan beasiswa dan kesehatan.

Instrumen kepuasan pelanggan terdiri dari 47 item pertanyaan meliputi 15 item pertanyaan tentang sarana dan prasarana pendidikan, 17 item pertanyaan kinerja dosen dan staf administrasi, 7 item pertanyaan layanan program studi dan 8 item pertanyaan layanan beasiswa dan kesehatan. Isian instrumen menggunakan skala empat (4), terdiri atas: sangat setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3) dan sangat tidak setuju (4). Guna memberikan gambaran yang jelas terhadap tingkat kepuasan layanan, maka hasil pengolahan instrumen diinterpretasikan ke dalam skala kepuasan yang meliputi: nilai 1-1,75 menunjukkan predikat “Sangat Tidak Puas”, nilai 1,75-2,5 menunjukkan predikat “Tidak puas”, nilai 2,5-3,25 menunjukkan predikat “Puas”, serta nilai 3,25-4 menunjukkan predikat “Sangat Puas”.

Responden terhadap kepuasan layanan UNJ tahun 2015 berjumlah 1.516 mahasiswa yang terdiri dari 299 mahasiswa FBS, 207 mahasiswa FE, 53 mahasiswa FIK, 195 mahasiswa FIP, 197 mahasiswa FMIPA dan 360 mahasiswa FT, sebagaimana terlihat dalam tabel.



Gambar 3.2 Total Responden Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Fakultas

1) Kepuasan Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Dari 15 item instrument kepuasan pelanggan terhadap pelayanan sarana dan prasarana pendidikan, semua menunjukkan pada tingkat “Puas” terkecuali layanan internet yang masih dirasakan kurang memuaskan. tanggapan puas terhadap sarana dan prasarana meliputi kelengkapan peralatan di laboratorium, kelengkapan pustaka di perpustakaan, fasilitas sarana pembelajaran, kenyamanan ruang kuliah.

Tabel 3.2 Kepuasan Sarana Prasarana

NO	ASPEK	NILAI	KET
1	Kecepatan layanan internet UNJ	2,2	Tidak Puas
2	Kelengkapan peralatan laboratorium	2,7	Puas
3	Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	2,7	Puas
4	Kelengkapan sarana pembelajaran	2,9	Puas
5	Kenyamanan ruang kuliah	3,1	Puas
6	Kebersihan ruang kuliah	3,1	Puas
7	Kebersihan saluran air	2,7	Puas
8	Kelayakan fasilitas ibadah	2,9	Puas
9	Kebersihan toilet gedung	2,5	Puas
10	Kebersihan toilet pordi	2,5	Puas
11	Fasilitas pengaduan	2,7	Puas
12	Ketersediaan tempat istirahat/pendopo	2,7	Puas
13	Kebersihan lingkungan kampus	2,7	Puas
14	Ketersediaan tempat parkir	2,6	Puas
15	Keindahan lingkungan kampus	2,8	Puas

2) Kepuasan Terhadap Kinerja Dosen Dan Staf

Dari 17 item instrument kepuasan pelanggan terhadap kinerja dosen dan staf semua mendapatkan predikat “Puas” kecuali pada item dosen pembimbing skripsi/tugas bersikap bersahabat dan cepat tanggap dan selalu memberikan arahan yang mendapatkan predikat “Sangat Puas”.

Tabel 3.3 Kepuasan Kinerja Dosen dan Staf

NO	ASPEK	NILAI	KET
1	Materi kuliah dose	3,1	Puas
2	Kompetensi dosen prodi	3,1	Puas
3	Dosen meluangkan waktu untuk diskusi	3,0	Puas
4	Dosen telah memberikan penilaian obyektif	3,0	Puas
5	Dosen pembimbing TA bersahabat	3,3	Sangat Puas
6	Dosen pembimbing TA cepat tanggap	3,3	Sangat Puas
7	Dosen pembimbing TA memberikan arahan	3,3	Sangat Puas
8	Dosen PA terbuka, kooperatif, bersahabat	3,2	Puas
9	Dosen PA memonitor penyelesaian studi	3,0	Puas
10	Dosen PA memberikan arahan	3,1	Puas
11	Kualitas layanan staf TU prodi	3,1	Puas
12	Bantuan staf TU prodi	3,1	Puas
13	Keramahan staf TU prodi	3,0	Puas
14	Kecepatan layanan staf BAAK	2,9	Puas
15	Kecepatan layanan staf Pustikom	2,9	Puas
16	Kecepatan layanan staf perpustakaa	3,1	Puas
17	Ketepatan waktu staf administrasi	2,9	Puas

3) Kepuasan Terhadap Layanan Program Studi

Dari 7 item instrument kepuasan pelanggan terhadap layanan Program Studi semua mendapatkan predikat “Puas”.

Tabel 3.4 Kepuasan Kinerja Layanan Program Studi

NO	ASPEK	NILAI	KET
1	Pelanggaran mendapatkan sanksi	3,0	Puas
2	Sosialisasi aturan ditetapkan prodi	3,0	Puas
3	Sosialisasi peraturan prodi	3,0	Puas
4	Menindaklanjuti keluhan mahasiswa	3,0	Puas
5	Memonitor penyelesaian studi mahasiswa	3,1	Puas
6	Kepuasan mengikuti perkuliahan	3,2	Puas
7	Mempromosikan prodi pada orang lain	3,1	Puas

4) Kepuasan Terhadap Layanan Beasiswa dan Kesehatan

Dari 8 item instrument kepuasan pelanggan terhadap layanan Beasiswa dan Kesehatan semua mendapatkan predikat “Puas”.

Tabel 3.5 Kepuasan Kinerja Layanan layanan Beasiswa dan Kesehatan

NO	ASPEK	NILAI	KET
1	Kecepatan layanan beasiswa	2,8	Puas
2	Transparansi penerimaan beasiswa	2,9	Puas
3	Kemudahan pengurusan dokumen beasiswa	2,9	Puas
4	Kompetensi dokter poliklinik	2,9	Puas
5	Ketepatan waktu dating dokter poliklinik	2,8	Puas
6	Kompetensi petugas medis poliklinik	2,9	Puas
7	Kualitas layanan poliklinik	2,9	Puas
8	Kelengkapan fasilitas poliklinik	2,8	Puas

2. Mahasiswa

a. Jumlah dan Seleksi Mahasiswa

Untuk tahun akademik 2015/2016, Universitas Negeri Jakarta menjangking calon mahasiswa melalui 3 jalur seleksi penerimaan mahasiswa, yaitu: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Jalur Mandiri (Penmaba). Jumlah keseluruhan pendaftar UNJ pada tahun akademik 2015/2016 dari ketiga jalur tersebut sebanyak 143.421 mahasiswa. Dari jumlah pendaftar tersebut, yang diterima sebanyak 6.028 mahasiswa. Melihat jumlah yang mendaftar dan yang diterima, maka rata-rata keketatan masuk calon mahasiswa baru pada tahun 2015/2016 UNJ sekitar 1 : 24 orang. Adapun daftar keketatan masuk setiap program studi dapat untuk semua jalur seleksi (SNMPTN, SBMPTN, dan PENMABA) dilihat pada tabel 3. Dari total calon mahasiswa yang diterima yaitu 6.028 orang, yang resmi mendaftar ulang sebagai mahasiswa sebanyak 5,033 orang.

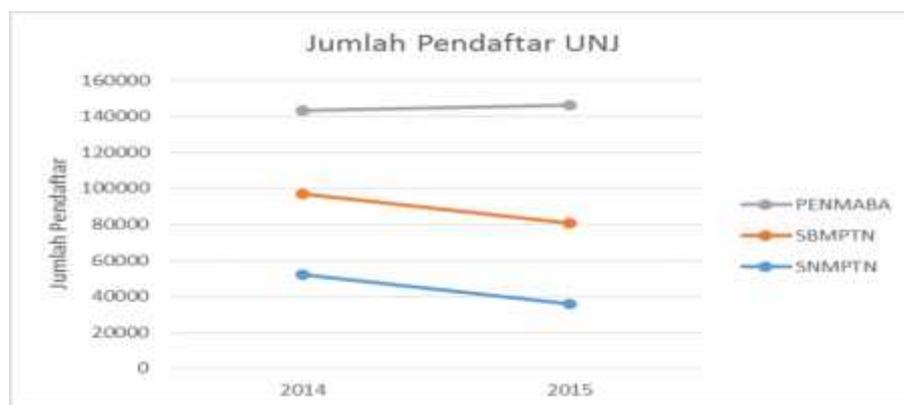
Tabel 3.6 Rekapitulasi Keketatan Mahasiswa Baru Tahun 2015

No	NAMA PROGRAM STUDI	KEKETATAN*)		
		SNMPTN	SBMPTN	PENMABA
1	Psikologi	50	72	48
2	Teknologi Pendidikan	15	19	17
3	Pendidikan Luar Biasa	6	12	9
4	Manajemen Pendidikan	17	31	27
5	Pendidikan Luar Sekolah	3	11	7
6	PAUD	8	13	7
7	Bimbingan Konseling	31	43	45
8	PGSD	57	27	21
9	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	51	68	55
10	Sastra Indonesia	28	39	39
11	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Inggris	52	83	73
12	Sastra Inggris	66	89	87
13	Pendidikan Bahasa Prancis	16	17	32
14	Pendidikan Seni Rupa	4	16	7
15	Pendidikan Sendratasik (Seni Musik)	5	29	13
16	Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)	3	11	3
17	Pendidikan Bahasa Jerman	11	21	20
18	Pendidikan Bahasa Arab	8	22	17
19	Pendidikan Bahasa Jepang	20	44	39
20	Pendidikan Bahasa Mandarin	9	21	19
21	Pendidikan Matematika	21	41	32
22	Pendidikan Fisika	17	20	30
23	Pendidikan Kimia	20	28	41
24	Pendidikan Biologi	38	37	44
25	Matematika	14	30	74
26	Fisika	15	27	63
27	Kimia	26	41	104
28	Biologi	44	66	81
29	Sistem Komputer	33	105	141
30	Pendidikan Pancasila Dan Kewargaan Negara	8	16	26
31	Pendidikan Geografi	19	20	26
32	Pendidikan Sejarah	11	16	14
33	Ilmu Agama Islam	15	28	26

No	NAMA PROGRAM STUDI	KEKETATAN*)		
		SNMPTN	SBMPTN	PENMABA
34	Pendidikan Sosiologi	21	28	50
35	Sosiologi Pembangunan	27	36	52
36	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	12	20	21
37	Hubungan Masyarakat			6
38	Usaha Jasa Pariwisata			4
39	Pendidikan Teknik Elektro	22	20	12
40	Pendidikan Teknik Elektronika	14	16	10
41	Pendidikan Tik	99	64	41
42	Teknik Elektronika			11
43	Pendidikan Teknik Mesin	17	22	9
44	Pend Teknik Mesin Konsentrasi Fire			5
45	Teknik Mesin			9
46	Pendidikan Teknik Bangunan	19	21	14
47	Teknik Sipil			26
48	Transportasi			7
49	Pendidikan Tata Boga	41	65	33
50	Tata Boga			8
51	Pendidikan Tata Busana	26	31	11
52	Tata Busana			5
53	Pendidikan Tata Rias	17	33	18
54	Tata Rias			5
55	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	11	17	
56	Pendidikan Jasmani	7	29	23
57	Pendidikan Kepelatihan	7	27	10
58	Ilmu Keolahragaan	3	17	9
59	Konsentrasi Olahraga Rekreasi			3
60	Konsentrasi Kepelatihan Kecabangan Olahraga			2
61	Pendidikan Ekonomi	14	15	16
62	Pendidikan Tata Niaga	8	21	16
63	Manajemen	157	159	43
64	Akuntansi	100	127	36
65	Sekretari			8
66	Manajemen Pemasaran			14
67	Akuntansi D3			10

*) Angka keketatan menunjukkan jumlah mahasiswa pendaftar per mahasiswa yang diterima

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, calon mahasiswa yang mendaftar ke UNJ sedikit mengalami penurunan. Pada tahun 2014, pendaftar UNJ dari ketiga jalur seleksi yang dibuka berjumlah 146.127 orang. Sedangkan tahun 2015, pendaftar UNJ sebanyak 143.421 orang. Adapun rekapitulasi pendaftar untuk ketiga jalur pada tahun 2014 dan 2015 terlihat pada grafik.



Gambar 3.3 Jumlah Pendaftar UNJ

Penurunan tersebut lebih didominasi pada jalur SNMPTN dan SBMPTN. Tetapi pada jalur seleksi mandiri (PENMABA), jumlah pendaftar meningkat. Dengan pola jumlah pendaftar yang berbeda antara seleksi bersifat nasional (SNMPTN & SBMPTN) dengan pola seleksi mandiri (Penmaba), memiliki makna bahwa UNJ perlu meningkatkan pola publikasi sehingga masyarakat yang berada diluar DKI Jakarta lebih mengenal UNJ. Hal ini perlu dilakukan karena hampir sebagian pendaftar UNJ pada seleksi PENMABA berasal dari wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

b. Jumlah Mahasiswa Afirmasi

Jumlah mahasiswa afirmasi merupakan salah satu indikator kinerja UNJ di tahun 2015. Penerimaan mahasiswa ini menunjukkan UNJ sebagai universitas yang menerima mahasiswa dengan berbagai latar belakang,

terutama mahasiswa yang ekonomi kurang dan berprestasi. Berdasarkan target kinerja UNJ 2015, maka UNJ menerima sebanyak 10% dari jumlah mahasiswa.

Tabel 3.7 Jumlah Mahasiswa Afiriasi/ Bidik Misi

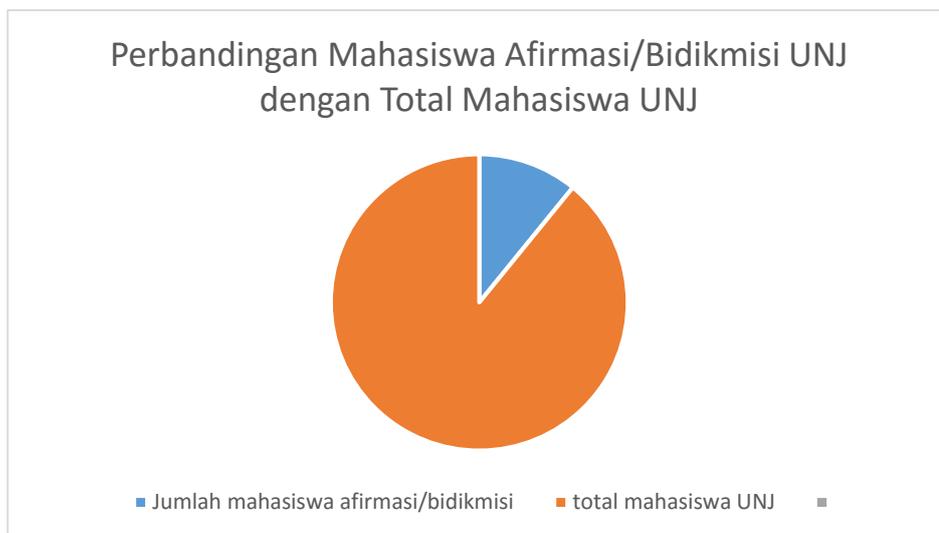
No	Angkatan Mahasiswa	Jumlah
1	Angkatan 2012	624
2	Angkatan 2013	650
3	Angkatan 2014	700
4	Angkatan 2015	685
TOTAL		2659

Jumlah mahasiswa afiriasi digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa Afiriasi/Bidikmisi UNJ

Jumlah mahasiswa UNJ selain prodi pascasarjana adalah 24.438 mahasiswa, maka persentase mahasiswa afiriasi adalah 10.88%. Sehingga telah mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja.



Gambar 3.5. Perbandingan Mahasiswa Afirmasi/Bidikmisi UNJ dengan Total Mahasiswa UNJ

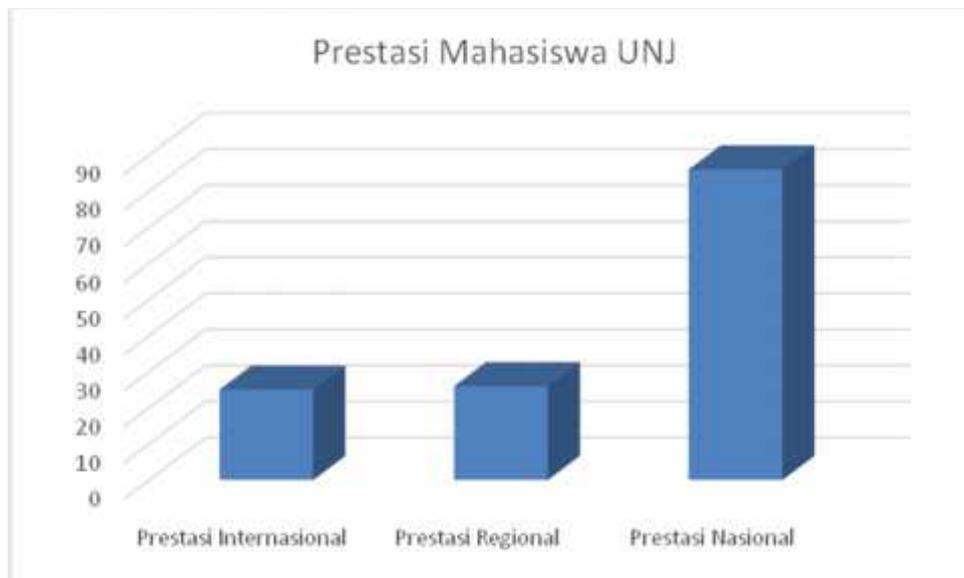
c. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu target kinerja UNJ tahun 2015, yaitu jumlah juara sebanyak 20 pada level nasional/internasional. Pada tahun 2015 tingkat pencapaian prestasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam bidang akademik, penalaran, minat dan bakat tercatat sebanyak 137 gelar dari berbagai kompetisi dan kejuaraan pada tahun 2015, dengan rincian 86 gelar pada tingkat nasional, 26 gelar pada tingkat regional, dan 25 gelar pada tingkat internasional.

Tabel 3.8 Prestasi Mahasiswa UNJ Tahun 2015

No	Kategori Prestasi Mahasiswa	Jumlah
1	Prestasi Internasional	25
2	Prestasi Regional	26
3	Prestasi Nasional	86
TOTAL		137

Prestasi mahasiswa UNJ tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut:

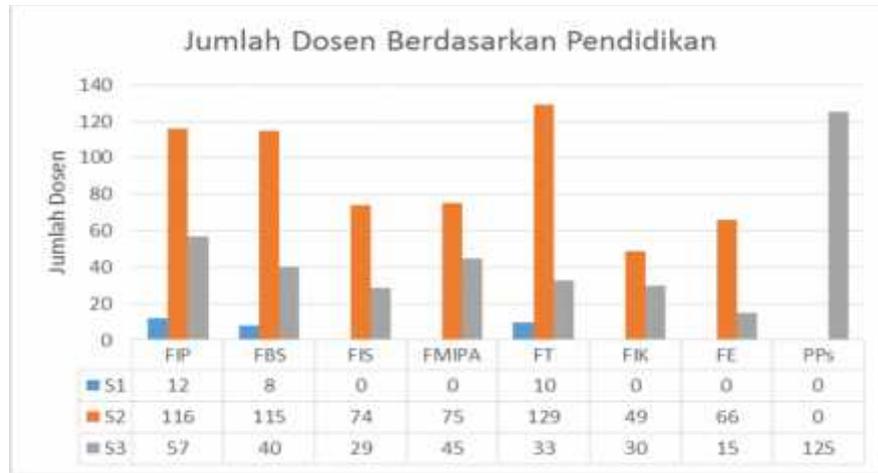


Gambar 3.5 Prestasi Mahasiswa UNJ

3. Sumber Daya Manusia

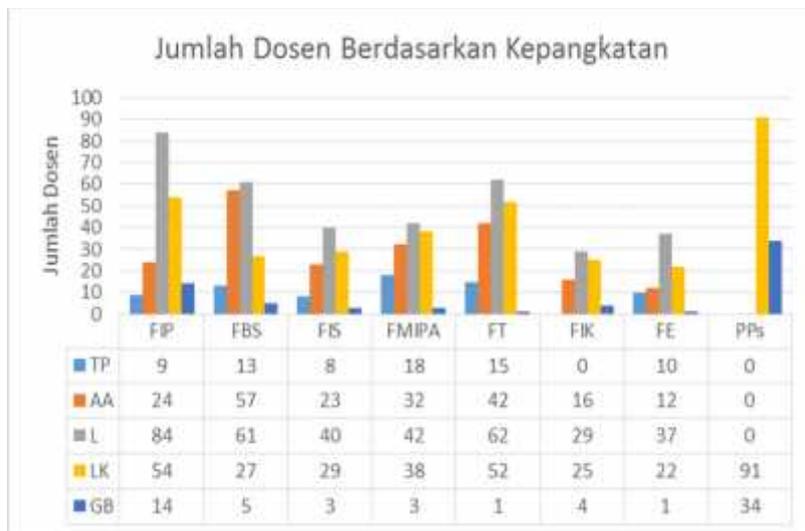
Sumberdaya manusia perguruan tinggi terdiri dari dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi. Pengelolaan dan penempatan sumberdaya manusia di Perguruan Tinggi merupakan komponen terpenting untuk mensukseskan program perguruan tinggi dalam rangka mencapai visi dan misinya. Pengelolaan sumberdaya manusia didasarkan pada asas kebutuhan, prestasi kerja, tugas dan tanggungjawab serta diikuti dengan sistem pembinaan karir dan penggajian yang berbasis kinerja.

a. Dosen



Gambar 3.6 Rekapitulasi Dosen Tetap Universitas Negeri Jakarta Berdasarkan Jenjang Pendidikan keadaan Tahun 2015

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, UNJ melakukan peningkatan kualitas tenaga akademiknya melalui fasilitasi pendidikan lanjutan baik untuk strata S2 maupun S3.



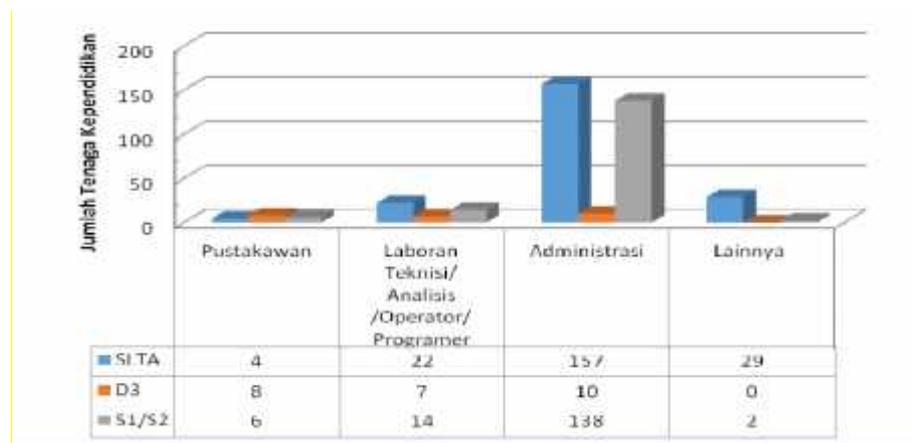
Gambar 3.7 Grafik Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan

b. Tenaga Kependidikan

Sebagai penggerak roda administrasi, tenaga kependidikan merupakan unsur penting bagi perguruan tinggi. Karenanya, kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan harus diperhatikan dalam rangka peningkatan

layanan. Dari segi kuantitas, jumlah tenaga kependidikan biasanya dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang dilayani dan diukur dalam rasio ketersediaan tenaga kerja yang memadai.

Saat ini jumlah total tenaga kependidikan di UNJ yang berpendidikan minimal SLTA sebanyak 397 orang yang didominasi oleh tenaga administrasi, yaitu sebanyak 305 orang atau 77% dari tenaga kependidikan yang ada. Di luar itu terdapat 43 orang (11%) laboran/teknisi/analisis/operator/programer, 18 orang (5%) pustakawan, 31 orang (8%) tenaga lainnya. Sebaran tenaga kependidikan di UNJ dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.8 Sebaran Tenaga Kependidikan

Berdasarkan latar belakang kualifikasi pendidikan para tenaga kependidikan, jumlah terbesar adalah lulusan S1/S2 sebanyak 212 orang (54%), termasuk di antaranya beberapa lulusan S2 satu orang lulusan S3. Jumlah yang terkecil adalah lulusan D3 sebanyak 25 orang (6%). Secara rinci jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan meliputi:

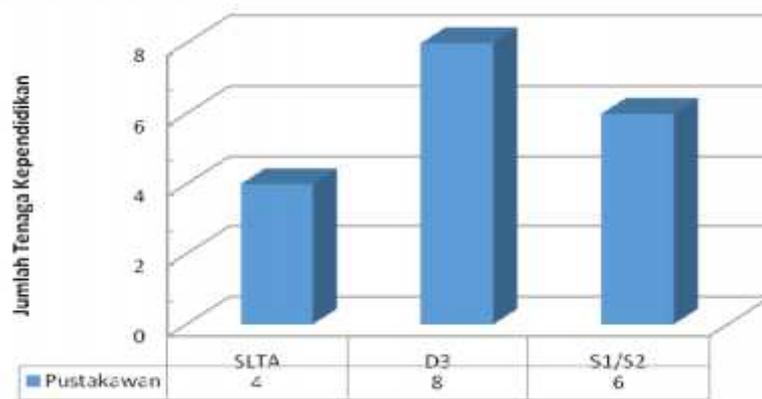
1. Lulusan SLTA sebanyak 212 orang (54 %)
2. Lulusan D3 sebanyak 25 orang (6%)
3. Lulusan S1 sebanyak 160 orang (40%)

Adanya lulusan berkualifikasi S2 dan S3 sebagai tenaga kependidikan

mengindikasikan bahwa UNJ berupaya memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran baik pada jenjang D3, S1, S2, maupun S3.

1) *Tenaga Pustakawan*

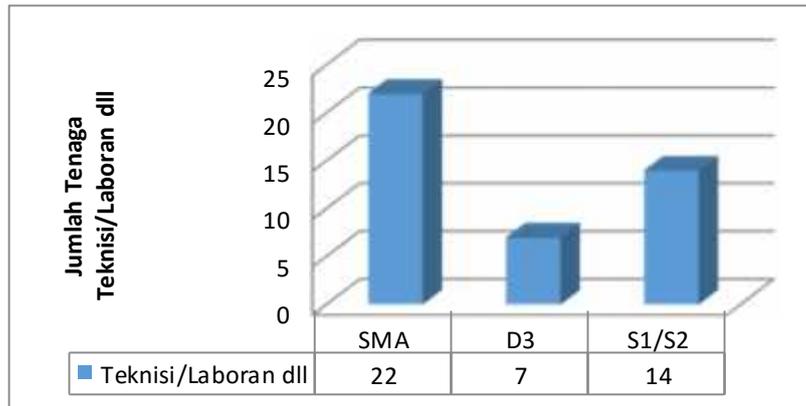
Jumlah seluruh tenaga pustakawan di UNJ adalah 18 orang. Jumlah terbesar berijazah SLTA sebanyak 4 orang (45%), diikuti lulusan S1/S2 sebanyak 6 orang (22%), dan lulusan D3 sebanyak 8 orang (33%), seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 3.9 Jumlah Pustakawan Berdasarkan Pendidikan

2) *Tenaga Laboran Teknisi/Analisis/Operator/Programer*

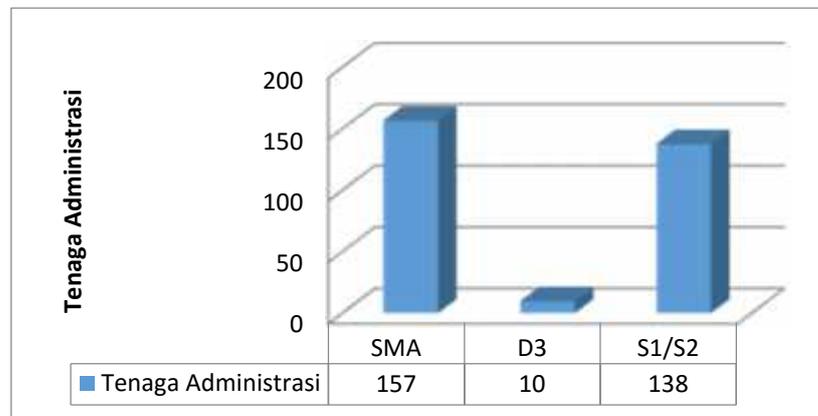
Jumlah seluruh tenaga laboran teknisi/analisis Operator/Programer di UNJ adalah 43 orang. Lulusan terbesar berijazah SLTA sebanyak 22 orang (51%), diikuti lulusan S1/S2 sebanyak 14 orang (33%), dan lulusan D3 sebanyak 7 orang (16%), seperti terlihat pada 5.



Gambar 3.10 Jumlah Teknisi /Laboran/ Analis Berdasarkan Pendidikan

3) *Tenaga Administrasi*

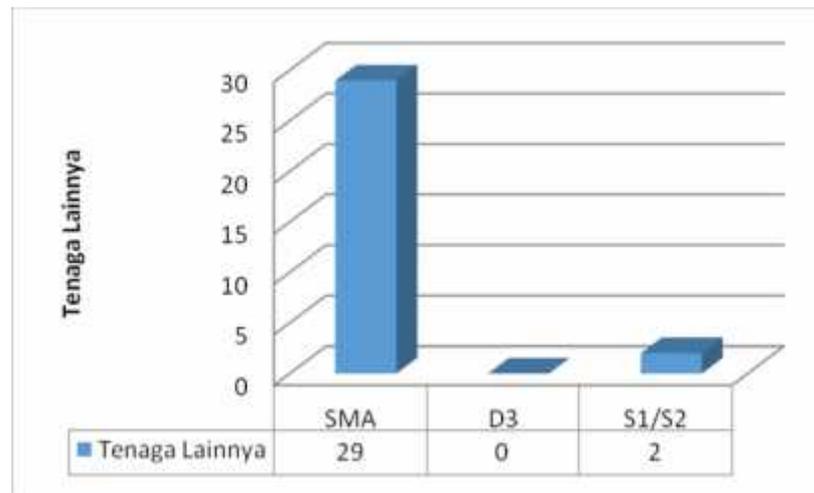
Jumlah seluruh tenaga administrasi di UNJ adalah 305 orang dengan lulusan SLTA sejumlah 157 orang (51%), lulusan D3 sejumlah 10 orang (3%) dan lulusan S1/S2 sejumlah 138 orang (45%), seperti dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 3.11 Jumlah Tenaga Administrasi Berdasarkan Pendidikan

4) *Tenaga Lainnya*

Jumlah seluruh tenaga lainnya di UNJ adalah 31 orang dengan lulusan berijazah SLTA sejumlah 29 orang (96 %) dan S1/S2 sejumlah 2 orang (4%), seperti dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 3.12 Jumlah Tenaga Lainnya Berdasarkan Pendidikan

Terkait dengan penilaian kinerja, rasio ketersediaan tenaga kependidikan dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Rasio ketersediaan tenaga kependidikan} = \frac{\text{Jumlah tenaga kependidikan}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \quad (2)$$

Dengan jumlah mahasiswa sebesar, 29.291 orang, rasio ketersediaan tenaga kependidikan didapatkan sebesar 1.35%. Jika dibandingkan dengan kebutuhan standar tenaga kependidikan, yaitu sebesar 1/50, atau 2%, maka UNJ memiliki masih kekurangan tenaga kependidikan yang sementara ini dibantu dari tenaga honorer.

Tabel 3.9 Rasio Dosen Dengan Jumlah Mahasiswa

No	Prodi	Rasio*)
1	Psikologi	39
2	Teknologi Pendidikan	35
3	Pendidikan Luar Biasa	21
4	Manajemen Pendidikan	46
5	Pendidikan Luar Sekolah	35
6	Paud	41
7	Bimbingan Konseling	26

No	Prodi	Rasio*)
8	Pgsd	26
9	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	39
10	Sastra Indonesia	25
11	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Inggris	33
12	Sastra Inggris	37
13	Pendidikan Bahasa Prancis	32
14	Pendidikan Seni Rupa	20
15	Pendidikan Sendratasik (Seni Musik)	14
16	Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)	27
17	Pendidikan Bahasa Jerman	22
18	Pendidikan Bahasa Arab	27
19	Pendidikan Bahasa Jepang	27
20	Pendidikan Bahasa Mandarin	8
21	Pendidikan Matematika	30
22	Pendidikan Fisika	30
23	Pendidikan Kimia	27
24	Pendidikan Biologi	25
25	Matematika	31
26	Fisika	16
27	Kimia	29
28	Biologi	16
29	Sistem Komputer	17
30	Pendidikan Pancasila Dan Kewargaan Negara	38
31	Pendidikan Geografi	40
32	Pendidikan Sejarah	30
33	Ilmu Agama Islam	43
34	Pendidikan Sosiologi	53
35	Sosiologi Pembangunan	41
36	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	43
37	Hubungan Masyarakat	34
38	Usaha Jasa Pariwisata	28
39	Pendidikan Teknik Elektro	45
40	Pendidikan Teknik Elektronika	42
41	Pendidikan Tik	42
42	Teknik Elektronika	18
43	Pendidikan Teknik Mesin	29
44	Teknik Mesin	19
45	Pendidikan Teknik Bangunan	31
46	Teknik Sipil	13
47	Transportasi	26

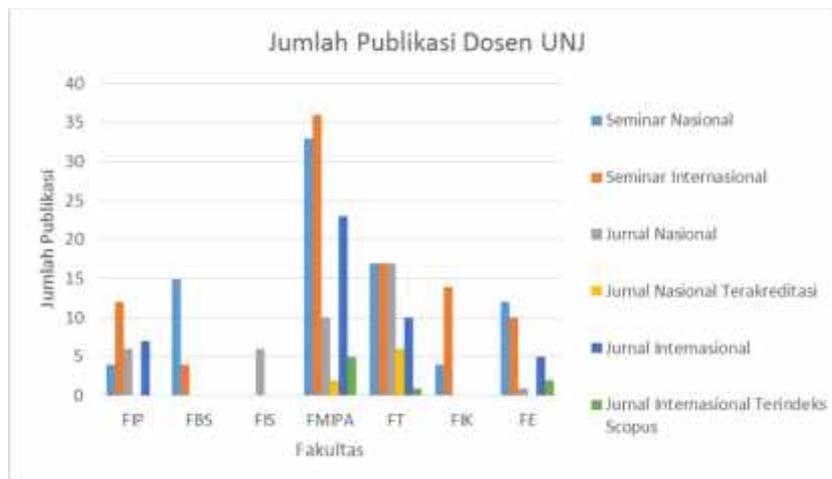
No	Prodi	Rasio*)
48	Pendidikan Tata Boga	45
49	Tata Boga	20
50	Pendidikan Tata Busana	53
51	Tata Busana	17
52	Pendidikan Tata Rias	43
53	Tata Rias	17
54	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	41
55	Pendidikan Jasmani	24
56	Pendidikan Kepelatihan	35
57	Ilmu Keolahragaan	18
58	Pendidikan Ekonomi	48
59	Pendidikan Tata Niaga	44
60	Manajemen	47
61	Akuntansi	50
62	Sekretari	17
63	Manajemen Pemasaran	19
64	Akuntansi D3	31

*) Angka menunjukkan jumlah mahasiswa per satu orang dosen

Standar pelayanan minimum yang ditetapkan untuk rasio tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa di UNJ rata-rata adalah 1 : 45 untuk rumpun ilmu sosial dan humaniora, dan 1 : 30 untuk rumpun ilmu IPA. Bahkan di beberapa prodi, rasio dosen mahasiswa masih jauh dibawah dari rasio maksimal yang ditetapkan. Hanya ada beberapa prodi yang rasio dosen dengan mahasiswa melebihi dari rasio maksimal yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, yaitu prodi akuntansi, manajemen, pendidikan sosiologi, pendidikan ekonomi, pendidikan teknik elektro, pendidikan teknik elektronika, dan pendidikan teknik informatika dan komputer. Namun, kekurangan rasio tersebut telah diberikan antisipasi dari kebijakan pimpinan UNJ dengan menetapkan adanya pengangkatan dosen dengan perjanjian kerja (DPK) serta peningkatan jumlah lulusan.

4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

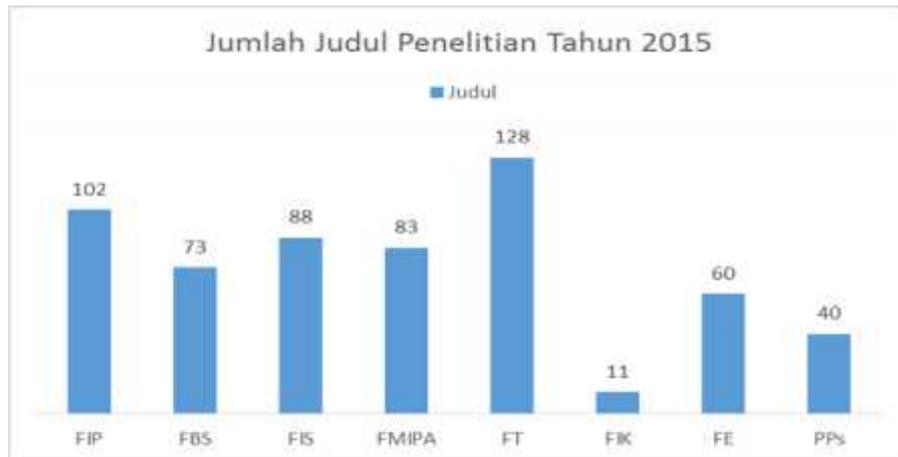
Target kinerja UNJ tahun 2015 pada publikasi nasional dan internasional serta pemanfaatan penelitian untuk pengembangan di masyarakat adalah jumlah publikasi tingkat nasional 30 judul, internasional sebanyak 20 judul, serta pengabdian masyarakat sebanyak 10 judul. Dalam rangka memenuhi target tersebut, UNJ menerbitkan beberapa kebijakan dengan memberikan insentif bagi dosen yang menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional terindeks Scopus. Selain itu, UNJ juga memberikan program kerja dengan memberikan kelonggaran bagi prodi maupun fakultas untuk menyelenggarakan seminar, baik tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan tersebut membuahkan hasil yang cukup membanggakan dengan terbitnya publikasi dosen UNJ yang terindeks scopus sekitar 100 artikel. Untuk rekapitulasi publikasi dosen UNJ, dapat dilihat pada [gambar 3.13](#).



Gambar 3.13 Jumlah Publikasi Dosen

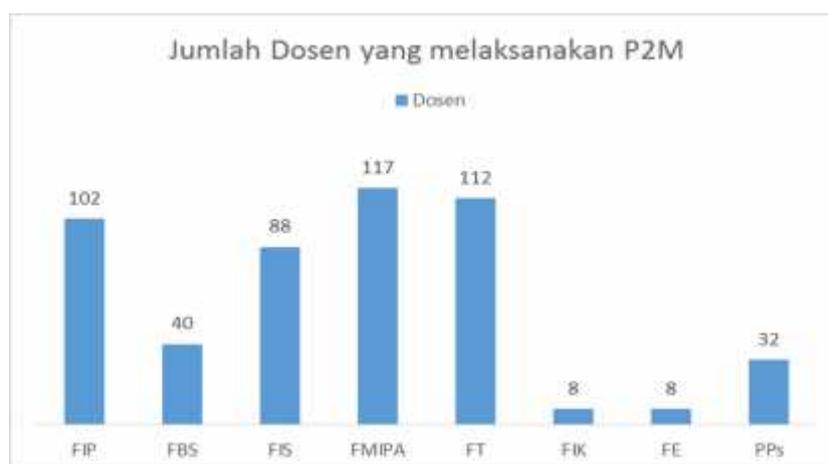
Dalam rangka peningkatan budaya meneliti yang bertujuan untuk meningkatkan atmosfer akademik serta peningkatan lulusan, UNJ menerbitkan kebijakan bahwa setiap dosen wajib meneliti. Kewajiban tersebut dibarengi dengan terbitnya kebijakan bahwa setiap dosen mendapatkan dana hibah penelitian dari dana BLU UNJ minimal Rp. 10 juta rupiah untuk setiap judul penelitian. Kebijakan tersebut membuahkan hasil dengan terbitnya semua penelitian yang dilakukan oleh dosen UNJ. Sayangnya, kebijakan tersebut masih perlu ditingkatkan efektifitasnya dengan mewajibkan hasil penelitian untuk

dipublikasikan minimal dalam seminar nasional. Adapun rekapitulasi judul penelitian yang dilakukan dosen dapat dilihat pada gambar 3.14. dengan judul penelitian terbanyak dilakukan oleh Fakultas Teknik sebanyak 128 judul penelitian dan yang terkecil di Fakultas Ilmu Keolahragaan hanya 11 kegiatan judul penelitian.



Gambar 3.14 Jumlah Judul Penelitian Tahun 2015

Tahun 2015 UNJ telah melaksanakan 507 kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) dengan 3 fakultas terbanyak yang melaksanakan kegiatan P2M berturut-turut FMIPA, FT dan FIP sebanyak masing-masing 117 kegiatan, 112 kegiatan dan 102 kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 3.15 Jumlah Dosen yang Melaksanakan P2M

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan oleh UNJ untuk mewujudkan kinerja unit kerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Realisasi Pencairan Dana Rupiah Murni

NO	UNIT KERJA	ALOKASI DANA	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai/Barang	163.46.410.000	144.051.192.210	88.13%
2	P2T	125.303.547.000	118.216.303.139	94.34%
3	BOPTN	34.613.473.000	31.157.287.420	90.01%
	DIPA	323.377.430.000	293.424.782.769	90.74%

Dalam melaksanakan manajemen keuangan untuk Dana Rupiah murni , UNJ membagi dalam 3 bagian yaitu Belanja Pegawai / Barang, P2T dan BOPTN. Tingkat penyerapan bervariasi yaitu untuk Belanja Pegawai/Barang mencapai 88.13%, sedangkan P2T mencapai 94.34%, untuk dana BOPTN penyerapan mencapai 90.01%. Untuk dana rupiah murni secara keseluruhan terealisasi sebesar 90.34% yang artinya melebihi target dari perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Negeri Jakarta disusun mengacu pada rencana strategis bisnis UNJ tahun 2014-2018. Rencana strategis bisnis UNJ disusun berdasarkan Renstra Kemristekdikti dan 9 arah kebijakan Rektor UNJ. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban UNJ dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan di Indonesia.

Kinerja UNJ tahun 2015 terfokus pada tiga sasaran strategis yang tertulis dalam 6 indikator pada aspek keuangan dan operasional. UNJ telah mencapai target. Keberhasilan pencapaian target ini merupakan dasar pencapaian rencana strategis bisnis UNJ tahun 2014-2018. UNJ akan terus berbenah diri dalam menghadapi masalah dan tantangan di UNJ untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya UNJ akan melakukan langkah-langkah strategis dalam pencapaian universitas pada level nasional dan internasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja

Lampiran 2 Pengukuran Kinerja